

Peran *Hope* dalam Memediasi Hubungan antara *Self-Concept Clarity* dan *Subjective Well-Being* Siswa SMPN A di Kota Yogyakarta

Annisa Trihastuti¹, Yuli Fajar Susetyo²

¹²Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail : ¹annisatrihastuti2697@mail.ugm.ac.id, ²fajar_psy@mail.ugm.ac.id

Abstract. Based on data from the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) in 2022, there has been a global decline in adolescent subjective well-being compared to 2018. During this developmental phase, the primary task for adolescents is self-identity formation; thus, self-concept clarity becomes a crucial factor to explore in understanding its role in subjective well-being. Drawing on Snyder's Hope Theory, hope is posited as a potential mediator between self-concept clarity and subjective well-being. This study aims to test the theoretical model of the relationship between self-concept clarity and subjective well-being as mediated by hope. This study employed a quantitative approach using a simple random sampling technique. The participants consisted of 242 students aged 13–15 years from SMPN A in Yogyakarta City. Data analysis was performed using simple mediation analysis via Jamovi version 2.3.28 and JASP version 0.95.4.0 software. The results confirmed the hypothesis that hope mediates the relationship between self-concept clarity and subjective well-being through a significant indirect path ($\beta = 0.067$; $p < 0.05$), indicating full mediation. Limitations and implications are discussed in this study.

Keywords: *self-concept clarity, students' subjective well-being, hope, students*

Abstrak. Berdasarkan data Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) tahun 2022, terjadi penurunan tingkat *subjective well-being* remaja secara global dibandingkan tahun 2018. Pada fase perkembangan ini, tugas utama remaja adalah pembentukan identitas diri, sehingga *self-concept clarity* menjadi faktor penting yang perlu dieksplorasi untuk memahami perannya dalam *subjective well-being*. Berdasarkan Teori *Hope* Snyder, *hope* berpotensi menjadi variabel mediator antara *self-concept clarity* dan *subjective well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model teoritis hubungan antara *self-concept clarity* dan *subjective well-being* yang dimediasi oleh *hope*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Partisipan terdiri dari 242 siswa SMPN A di Kota Yogyakarta usia 13-15 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan analisis mediasi sederhana melalui perangkat lunak statistik Jamovi versi 2.3.28 dan JASP versi 0.95.4.0. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa *hope* dapat memediasi hubungan antara *self-concept clarity* dan *subjective well-being* melalui jalur tidak langsung ($\beta = 0,067$; $p < 0,05$) (mediasi penuh). Keterbatasan dan Implikasi dijelaskan pada penelitian ini.

Kata kunci: *self-concept clarity, subjective well-being hope, siswa*